

**ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB
KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN
WONOKROMO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**CHOZIN ASROR
NIM.05420074-04**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chozin Asror

NIM : 05420074-04

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Maret 2009

Yang menyatakan



Chozin Asror

NIM. 05420074-04



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Chozin Asror

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Chozin Asror
NIM : 05420074-04
Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB KE
DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN
WONOKROMO

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2009

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 150282519



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/121/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB
KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN
WONOKROMO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chozin Asror
NIM : 05420074-04
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Rabu, 22 April 2009
Nilai munaqosyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munir, M.Ag.
NIP. 150 282 519

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 150/247 913

Penguji II

Drs. Azfar Ammar, M.A.
NIP. 150 201 898

Yogyakarta, 30 April 2009

Dekan

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150 240 526

MOTTO

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات

(المجادلة : 11)

Aku persembahkan Karya Sederhana ini kepada :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

تجريد

ابتدأ هذا البحث من المشاكل التي واجهتها طلبة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ونوكرومو الذين كثيرا ما يخطؤوا في ترجمة اللغة العربية إلى اللغة الإندونيسية. يهدف هذا البحث لمعرفة أخطاء ترجمة اللغة العربية لطلبة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ونوكرومو إلى اللغة الإندونيسية ومعرفة العوامل الدافعة إليها. يتوقع أن يكون هذا البحث مسهما إلى معلم اللغة العربية في اجتناب أخطاء الطلبة فيها.

وهذا البحث من البحوث النوعية الإستقرائية باقتراب تحليل أخطاء اللغة على المراحل، (1) جمع البيانات (2) ثم تحديد أخطائهم و تنوعها (3) ثم ترتيب أخطائهم (4) ثم تبيين أخطائهم (5) ثم تنبيه ما يخطأ الطلبة في ترجمتهم (6) ثم تصويب أخطائهم. أما بيانات هذا البحث فتجمع بالطريقتين، وهي (أ) التجريبات لمعرفة أخطائهم (ب) و الإستفتاء لمعرفة عوامل أخطائهم (ج) و المقابلة لمعرفة ما حول المدرسة و عملية تعليم اللغة العربية (د) و المراقبة لمعرفة أحوال المدرسة (هـ) و توثيق البيانات من المراقبة والمقابلة.

دلت نتيجة هذا البحث على أنه تكون أخطائهم حول علم دلالة الألفاظ و علم الصرف و علم النحو و تحرير ترجمتهم. وأما ما يؤثر على أخطاء ترجمتهم فلأنهم من المدرسة العامة و صعوبة دراسة علم النحو والصرف و نقصان اهتمامهم لحفظ المفردات الجديدة و نقصان فهم النص المترجم و شعورهم حين يترجمون و نقصان واجبات الترجمة من المعلم. أما ما يحاول به المعلم في اجتناب أخطائهم في الترجمة فهو بمقارنة اللغة العربية باللغة الإندونيسية و إعطاء المفردات الجديدة و مرادف اللغة العربية و تجريبهم في الترجمة و حثهم إليها

ABSTRAKS

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas X MAN Wonokromo yaitu mereka masih sering melakukan kesalahan ketika menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas X MAN Wonokromo dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menerjemah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru bahasa Arab untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan cara berpikir secara induktif. Pendekatan yang digunakan adalah analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Mengumpulkan sampel 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan 3) Mengurutkan kesalahan 4) Menjelaskan kesalahan 5) Memprediksi daerah rawan kesalahan dan 6) Mengoreksi kesalahan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah a) Tes : untuk mengetahui kesalahan siswa b) Angket : untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan c) Wawancara : untuk memperoleh informasi tentang sekolah dan proses pembelajaran bahasa Arab d) Observasi : untuk mengetahui kondisi sekolah dan e) Dokumentasi : untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh siswa meliputi aspek semantik, morfologi, sintaksis dan restrukturisasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menerjemah adalah latar belakang pendidikan siswa yang sebagian besar berasal dari sekolah umum, kesulitan siswa dalam mempelajari nahwu dan sharaf, rendahnya kesadaran siswa untuk menghafal mufrodad baru, siswa kurang dapat memahami isi teks yang diterjemah, perasaan siswa ketika menerjemah, dan guru jarang memberi tugas menerjemah. Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghindari dan meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah dengan melakukan analisis kontrastif antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, memberikan kosa kata baru dan idiom bahasa Arab, sering melatih siswa untuk menerjemah dan selalu memberi motivasi kepada siswa.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله

اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد:

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah swt., dengan segala anugerah dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw., keluarga, sahabat-sahabat, serta orang-orang yang mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul Analisis kesalahan menerjemahkan bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN Wonokromo telah selesai disusun. Penyusun menyadari banyak pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, sepantasnya penyusun mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bpk. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para pembantu Dekan.
2. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan..
3. Bpk. Zainal Arifn, M.Ag selaku ketua jurusan dan segenap Bapak Ibu dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan

Pendidikan Bahasa Arab yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun. Juga kepada karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.

4. Orang tua, kakak dan ponakanku tercinta yang selalu memberikan motivasi, doa, cinta dan kasih sayang serta selalu memberi dorongan moril maupun materiil dalam menemani perjalanan hidupku. Dan tak lupa pula kepada keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan kritikan dan masukan sehingga dengan penuh kesadaran penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman satu angkatan TH 2004, yang telah memberikan warna baru dalam salah satu sisi kehidupan penyusun yang takkan pernah terlupakan..
6. *Some one* yang telah banyak membantu dan selalu memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Semoga amal saleh dan jasa baik senantiasa mendapatkan pahala terbaik dari Allah SWT. *Jazakumullah Ahsanal Jaza*. Akhirnya hanya kepada Allah penyusun memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan.

Yogyakarta, 24 Februari 2009

Penyusun



Chozin Asror

NIM : 05420074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKS	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Landasan Teori.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO	26
A. Letak dan Keadaan Geografis	26

B. Sejarah dan Perkembangan MAN Wonokromo.....	27
C. Visi dan Misi MAN Wonokromo.....	29
D. Sarana Prasarana	34
E. Susunan Pengurus	36
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	39
G. Proses Pembelajaran Bahasa Arab	43
BAB III ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB KE	
DALAM BAHASA INDONESIA.....	48
A. Kesalahan Menerjemahkan	48
1. Semantik.....	49
2. Morfologi.....	55
3. Sintaksis.....	57
4. Restrukturisasi.....	61
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa	63
C. Hasil tes menerjemahkan siswa	72
D. Usaha-usaha yang dapat dilakukan Guru	74
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran.....	76
C. Kata Penutup.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar guru MAN Wonokromo
- Tabel 2 : Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran
- Table 3 : Daftar kesalahan siswa
- Tabel 4 : Asal sekolah siswa kelas X MAN Wonokromo
- Tabel 5 : Pendapat siswa mengenai pelajaran bahasa Arab
- Tabel 6 : Kesulitan siswa dalam memahami Nahwu dan Sharaf
- Tabel 7 : Daftar siswa yang memiliki kamus pribadi
- Tabel 8 : Kesadaran siswa menghafal kosa kata baru
- Tabel 9 : Pemahaman siswa terhadap isi teks terjemahan
- Tabel 10 : Perasaan siswa ketika menerjemah
- Tabel 11 : Intensitas guru dalam memberikan tugas terjemah
- Tabel 12 : Kriteria penilaian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar wawancara
- Lampiran II : Tes
- Lampiran III : Angket
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Menilai Kelayakan Proposal
- Lampiran V : Surat Persetujuan Judul dan Proposal
- Lampiran VI : Bukti seminar
- Lampiran VII : Kartu bimbingan
- Lampiran VIII : Surat Permohonan Peubahan Judul Skripsi
- Lampiran IX : Surat Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran X : Surat izin penelitian
- Lampiran XI : Surat keterangan penelitian
- Lampiran XII : Kartu Bimbingan
- Lampiran XIII : Sertifikat KKN
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL
- Lampiran XV : Curriculum vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk monodualisme yakni sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Dalam proses interaksi ini dibutuhkan adanya bahasa sebagai alat penghubung dan penyalurnya sehingga ketiadaan bahasa akan menimbulkan masalah terhadap proses interaksi tersebut. Oleh karena itu keberadaan bahasa tidak bisa dilepaskan dari sisi kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman interaksi yang terjadi tidak hanya terbatas pada satu komunitas saja dan bahasa bukan lagi sebatas alat komunikasi tetapi mulai digunakan sebagai alat untuk saling tukar menukar informasi baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan dan sebagainya. Melihat begitu pentingnya sebuah bahasa maka tidak heran jika saat ini bahasa merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari di berbagai lembaga pendidikan.

Secara umum tujuan mempelajari sebuah bahasa adalah mampu menggunakan bahasa tersebut secara baik dan benar dalam komunikasi lisan maupun tulisan, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Muljanto Sumardi "Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan

orang yang menggunakan bahasa tersebut".¹ Hal tersebut juga menjadi tujuan bagi orang yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing yang menjadi syarat utama bagi orang yang ingin mempelajari agama Islam secara lebih mendalam. Bahasa Arab bagi seorang muslim adalah kunci pokok membuka cakrawala pengetahuan. Dengan kunci itulah ia dapat mengetahui ajaran-ajaran pokok agamanya dan juga dapat mengetahui sejarah, ilmu serta kebudayaan Islam yang dulu mencapai mercusuar peradaban internasional sebelum akhirnya tergilas oleh peradaban modern sekarang ini.²

Disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia, bahasa Arab juga digunakan sebagai alat komunikasi antara manusia dengan penciptanya yang terealisasi dalam doa dan ritual-ritual ibadah lainnya. Bahasa Arab juga digunakan untuk menulis berbagai sumber agama Islam seperti al-Qur`an, hadits, tafsir, fiqh dan lain-lain. Dalam memahaminya bukan sesuatu pekerjaan yang mudah, karena perbedaan struktur kata, makna dan sosio-budaya menuntut adanya pengetahuan yang memadai tentang tata bahasa Arab (nahwu-sharaf) dan kemampuan menerjemahkannya dengan baik. Hal ini menjadi tugas bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia terutama lembaga pendidikan keagamaan untuk membekali para anak didiknya dengan penguasaan bahasa Arab yang memadai.

¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 56.

² Muhammad Thalib, *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1997), hlm. 7.

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dihadapkan pada berbagai persoalan dan tantangan terutama dalam aspek linguistik, metodologis dan sosiokultural sehingga tujuan dari pengajaran bahasa Arab belum sepenuhnya dapat direalisasikan dengan baik. Di samping itu adanya persepsi orang yang menganggap bahasa Arab hanya digunakan dalam ritual keagamaan saja ikut mempengaruhi terhadap semangat para peserta didik dalam mengembangkan bahasa Arab sehingga orientasi belajar bahasa Arab hanya terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan ritual-ritual ibadah saja, padahal peserta didik di lembaga-lembaga pendidikan yang notabene sebagai kaum intelektual sangat diharapkan perannya dalam usaha mengembangkan keilmuan yang dipelajari termasuk bahasa Arab.

Di era modern sekarang ini penguasaan bahasa diharapkan tidak hanya terbatas pada empat aspek saja yaitu membaca, menulis mendengar dan berbicara namun juga harus memiliki kemampuan menerjemahkan. Penerjemahan sangat penting demi proses tukar menukar informasi dan hasil penemuan, tanpa penerjemahan para calon ilmuwan ataupun ilmuwan mungkin akan ketinggalan tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan apalagi kalau mereka kurang mampu membaca dalam bahasa asing. Oleh karena itu kemampuan menerjemah bahasa Arab sebagai bahasa asing sangat dibutuhkan terutama untuk pengembangan agama islam. Akan tetapi adanya perbedaan kata, makna dan sosio budaya serta keunikan bahasa Arab yang tidak dimiliki oleh bahasa lain menjadi faktor utama kesulitan dalam menerjemahkan teks-teks

bahasa Arab. Seandainya semua bahasa di dunia ini mempunyai sistem yang sama maka menerjemahkan bukan lagi menjadi tugas yang sulit dikerjakan. Akan tetapi sudah menjadi kenyataan bahwa tidak ada satupun bahasa yang mempunyai sistem yang sama baik ditinjau dari sudut struktur sintaksis, leksikal dan morfem.³

Para pakar bahasa dan mereka yang menaruh minat pada bidang kebahasaan sudah akrab dengan pernyataan bahwa setiap bahasa mempunyai sistem sendiri. Sistem dalam setiap bahasa bersifat polisistemik karena setiap bahasa mempunyai struktur sintaksis, sintagmatik, leksikal dan morfem yang berbeda dari sistem bahasa lainnya. Perbedaan dalam hal sistem itu tidak hanya terdapat pada bahasa-bahasa yang tidak serumpun, melainkan juga terjadi pada bahasa-bahasa yang serumpun. Perbedaan-perbedaan dalam hal sistem bahasa itulah yang menyebabkan timbulnya kesulitan-kesulitan dalam pengajaran bahasa asing dan dalam menerjemah.⁴ Di samping itu berbedanya sosio budaya suatu suku bangsa dengan sosio budaya suku lainnya menimbulkan terjadinya cara yang berbeda dalam mengungkapkan hakekat budaya. Bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan budaya akan menimbulkan permasalahan yang sangat rumit bagi seorang penerjemah terutama jika ia tidak akrab dengan bahasa sumber dan bahasa sasaran.

Kesalahan menerjemah merupakan salah satu dari kesalahan berbahasa yang harus dihindari. Adanya kesalahan dalam pembelajaran bahasa bukanlah

³ M. Rudolf Nakaban, *Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 55.

⁴ *Ibid.*, hlm. 54

sesuatu yang aneh karena kesalahan merupakan bagian dari proses pembelajaran. Namun para pakar linguistik, dan para guru bahasa sepakat bahwa kesalahan berbahasa dapat mengganggu tercapainya tujuan pengajaran bahasa bahkan ada pernyataan yang ekstrim mengenai kesalahan tersebut yang berbunyi kesalahan bahasa yang dibuat oleh siswa menandakan bahwa pengajaran bahasa tidak berhasil atau gagal.⁵ Oleh karena itulah kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa harus dikurangi dan kalau bisa dapat dihapuskan sama sekali. Hal ini baru dapat tercapai apabila seluk beluk kesalahan tersebut dianalisis. Untuk mencari penyelesaian kesalahan yang dilakukan oleh siswa sebagai bentuk antisipasi agar kesalahan tersebut tidak berkelanjutan dan dapat menjadi umpan balik yang sangat berharga bagi pengevaluasian dan perencanaan penyusunan materi dan strategi pembelajaran bahasa Arab.

Dari uraian di atas, penulis dalam skripsi ini akan mengadakan kajian analisis terhadap kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Hasil analisis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam menentukan strategi pembelajaran sehingga kesalahan yang dilakukan oleh siswa tidak terulang kembali.

⁵ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1988).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia?
3. Bagaimana usaha yang sebaiknya dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan oleh para siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha yang sebaiknya dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan analisis untuk mengetahui kesalahan siswa dalam belajar bahasa Arab terutama kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dan pihak yang terkait dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.
- c. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai informasi yang bermanfaat dalam usaha mempelajari bahasa Arab.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik perhatian para peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk menghindari adanya plagiasi (penjiplakan) terhadap hasil penelitian serta untuk menjelaskan posisi penulis terhadap hasil-hasil penelitian dan skripsi yang sudah ada, penulis berhasil menemukan tiga hasil penelitian yang membahas tentang terjemah yaitu hasil penelitian yang ditulis oleh Huliyatussaniyah tentang kemampuan menerjemahkan siswa kelas II MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga dengan judul "Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MAN Laboratorium UIN Sunan Kalijaga". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerjemah dan problematika yang dihadapi. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa kemampuan menerjemah siswa kelas II MAN Laboratorium dinilai cukup baik dan problematika yang dihadapi terdiri dari dua macam yaitu problema linguistik dan nonlinguistik.

Hasil penelitian selanjutnya adalah skripsi yang ditulis Sri Wahyuni (2006) dengan judul "Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta (Tinjauan Partisipasi Aktif Siswa dalam Proses Belajar Mengajar)". Skripsi ini membahas tentang keaktifan siswa kelas II IPS di MA Wahid Hasyim Yogyakarta dalam proses belajar-mengajar pada pembelajaran tarjamah bahasa Arab serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian yang lain adalah skripsi yang ditulis oleh Ayazik Ma'rupi (1994) yang berjudul "Maharotu al-Tarjamah 'Inda Talamidz bi al-Fasil Tsani bi Madrasah Tsanawiyah Al-Hukumiyah Pakem Sleman Yogyakarta". Skripsi ini membahas tentang kemampuan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab ke dalam kalimat bahasa Indonesia antara siswa yang mengambil jurusan IPS dan jurusan IPA.

Dari beberapa hasil penelitian di atas belum ada penelitian yang membahas tentang analisis terhadap kesalahan menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Terjemah

Menurut J.C. Calford tarjamah adalah penggantian bahan tekstual dalam satuan bahasa (bahasa sumber) dengan bahan tekstual yang sepadan dalam satuan bahasa yang lain (bahasa sasaran). Sedangkan menurut Eugene A. Nida dan Charles R. Taber menerjemahkan merupakan kegiatan

menghasilkan kembali dalam bahasa penerima terjemahan yang sedekat-dekatnya dan sewajarnya sepadan dengan pesan dalam bahasa sumber, pertama-tama dalam hal makna dan kedua dalam hal gaya bahasa.⁶ Sedangkan menurut Ibnu Burdah terjemah adalah usaha memindahkan pesan dari teks berbahasa Arab (teks sumber) dengan pandanannya ke dalam bahasa Indonesia (bahasa sasaran).⁷

Dari beberapa definisi di atas secara sederhana terjemah (*translation*) biasa diartikan sebagai suatu proses pengalihan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa pertama atau bahasa sumber (*source language*).⁸ Secara khusus Muhammad Najib menegaskan bahwa terjemah adalah tafsir. Ungkapan ini menunjukkan bahwa seorang penerjemah adalah seorang penafsir. Oleh karena itu penerjemah adalah orang yang bertanggungjawab untuk memahami suatu teks dalam bahasa asal (bahasa sumber) sekaligus menyuguhkan kepada pembaca yang menggunakan bahasa sasaran. Jadi tugas penerjemah adalah memahami sekaligus memahamkan. Penerjemah yang tidak memahami teks bahasa asal berarti telah gagal sebelum menerjemah dan ia hanya akan menyuguhkan karya terjemahan yang jelek dan salah.

Pada hakekatnya menerjemahkan adalah mengungkapkan kembali amanat yang terdapat dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan

⁶ Vero Sudiati Vero dan Alyos Widyatama, *Panggilan Menjadi Penerjemah*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama), hlm. 8.

⁷ Ibnu Burda, *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hlm. 10.

⁸ Suhendra Yusuf, *Teori Terjemah Pengantar ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sosiolinguistik*, (Bandung: Mandar Maju, 1994), hlm. 8.

tetap memperhatikan makna dan gaya bahasanya agar tidak menyimpang dari makna dan gaya bahasa sumber. Masalah makna memang tidak bisa dipisahkan dari penerjemahan karena tujuan menerjemah erat kaitannya dengan masalah pengalihan makna yang terkandung dalam suatu bahasa ke dalam bahasa lain.⁹ Secara umum makna yang terkandung dalam setiap bahasa dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna unsur-unsur bahasa sebagai lambang atau peristiwa dan lain sebagainya. Makna leksikal ini juga bisa disebut makna yang ada dalam kamus mengingat makna yang ada dalam kamus lepas dari penggunaannya atau konteksnya.

b. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah hubungan antar unsur-unsur bahasa dalam satuan yang lebih besar misalnya hubungan suatu kata dengan kata lain dalam frasa atau klausa.

c. Makna Kontekstual dan Situasional

Makna kontekstual adalah hubungan antara ujaran dan situasi dimana ujaran itu dipakai. Dengan kata lain makna kontekstual ialah makna suatu kata yang dikaitkan dengan situasi pengguna bahasa.

d. Makna Tekstual

⁹ M. Roudolf Nakaban, *Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 36

Makna tekstual berkaitan dengan isi suatu teks atau wacana perbedaan jenis teks dapat menimbulkan makna suatu kata menjadi berbeda.

e. Makna sosiokultural

Makna sosiokultural adalah makna yang erat kaitannya dengan sosio budaya pemakai bahasa.¹⁰

2. Unsur-unsur Terjemah

Sesuai dengan definisi terjemah di atas, ada beberapa unsur yang selalu terkait dengan proses penerjemahan, yaitu :

a. Bahasa Sumber

Bahasa sumber adalah bahasa yang dipergunakan oleh pengarang asal dalam mengungkapkan pesan, gagasan atau keterangan. Dalam konteks ini bahasa sumber menunjuk kepada bahasa Arab yang memilih ragam *fusha* bukan ragam dialek tertentu (*lahjah*).¹¹ Bahasa sumber seringkali memuat istilah-istilah yang berkaitan dengan spesifikasi ilmu tertentu. Oleh karena itu dalam menerjemahkannya dituntut untuk lebih teliti dan tepat agar hasil terjemahan tidak melenceng dari maksud yang terkandung dalam bahasa sumber. Teks-teks yang berkaitan dengan bidang keilmuan tertentu sering dipandang sulit untuk dicarikan penerjemah yang mumpuni.

Penerjemahan teks-teks keilmuan disamping menuntut kecermatan dalam

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 54.

¹¹ Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2004), hlm. 10.

pemahaman konsep dan alih bahasa mensyaratkan pula penguasaan wawasan pengetahuan atas tema keilmuan yang menjadi materi bahasa sumber.

b. Bahasa Sasaran

Bahasa sasaran adalah bahasa terjemahan tempat pesan gagasan dan keterangan pengarang bahasa asal itu tertuang.¹² Bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran penerjemahan teks Arab seringkali menyerap istilah-istilah dan kosa kata secara langsung. Hal ini terjadi seiring dengan terjadinya proses Islamisasi dan hubungan intensif antara negara Indonesia dengan negara Arab. Oleh karena itu istilah-istilah atau kosa kata yang sudah lazim digunakan dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia) sebaiknya diterjemahkan sesuai dengan aslinya tanpa harus dicari maknanya. Selain harus menguasai bahasa sumber seorang penerjemah juga harus menguasai bahasa sasaran agar hasil terjemahan dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi makna maupun dari segi struktur bahasa.

c. Pesan

Pengalihan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran merupakan inti dari proses penerjemahan. Pengalihan ini harus dilakukan dengan cara sedekat dan sehalus mungkin baik pengertian, makna maupun gaya bahasa

¹² Suhendra Yusuf, *Teori Terjemah ...*, hlm. 8.

yang digunakan oleh bahasa aslinya.¹³ Di samping itu juga membutuhkan analisa terhadap teks hubungan unsur-unsur pembentuk teks agar tidak terjadi kesalahan pengalihan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

d. Padanan

Yang dimaksud padanan di sini adalah padanan yang paling wajar antara bahasa sumber dan bahasa penerima padanan di sini tidak saja menyangkut padanan formal bahasa berupa padanan kata perkata, frase perfrase atau kalimat perkaliat melainkan juga padaan makna, baik makna kiasan ataupun makna luas, makna denotatif dan makna konotatif atau makna kiasan ataupun makna gramatikal yang pada pokoknya makna yang tidak merusak gagasan dan pesan yang terkandung di dalam bahasa sumber.¹⁴

Disamping itu, menerjemah sebagai sebuah proses pengalihan makna dari bahasa satu ke dalam bahasa yang lain tidak bias dilepaskan dari aspek-aspek bahasa yang berhubungan dengannya. Aspek-aspek bahasa tersebut adalah :

a. Semantik

Semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti tanda atau lambang, kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti menandai

¹³ Mufid Nur dan Kaserun Ar Rahman, *Buku Pintar Menerjemahkan Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 2007), hlm. 6.

¹⁴ Suhendra Yusuf, *Teori Terjemah*, hlm. 9.

atau melambangkan. Yang dimaksud tanda atau lambang disini sebagai padanan kata sema adalah tanda linguistik.¹⁵ Kata semantik kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik, sehingga semantik dapat diartikan sebagai cabang linguistik yang membahas arti atau makna.¹⁶

Semantik dapat dianggap sebagai sebuah tataran diskripsi linguistik dan sebagai sebuah komponen linguistik. Namun semantik merupakan bidang kajian yang kurang dibatasi secara rapi dibandingkan fonetik, fonologi dan gramatikal, kecuali jika ruang lingkupnya begitu dibatasi sehingga tidak mencakup banyak hal yang akan dimasukkan oleh orang awam dan pembaca umum ke dalam makna yang menjadi perhatian semantik. Yang dilakukan oleh semantik dalam membuat pernyataan tentang makna adalah menjelaskan atau membuat eksplisit kata dalam kalimat dengan berbagai konstruksi gramatikal yang dipakai dan dimengerti oleh penutur asli suatu bahasa atau oleh orang yang mahir dalam bahasa tersebut.

Membicarakan tentang konsep dasar mengenai bahasa yang akan dikaitkan dengan penerjemahan, maka harus berbicara tentang makna. Berbeda dengan tataran analisis bahasa yang lainnya, semantik merupakan cabang linguistik yang mempunyai hubungan erat dengan ilmu-ilmu

¹⁵ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm, 2

¹⁶ J.W.M. Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2004), hlm.384

sosial, seperti sosiologi dan antropologi bahkan juga dengan filsafat dan psikologi. Dalam analisis juga harus disadari bahwa bahasa itu bersifat unik dan mempunyai hubungan yang erat dengan budaya masyarakat pemakainya, maka analisis bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja dan tidak dapat untuk menganalisis bahasa lain.

Penerjemahan berkaitan erat dengan analisis semantik dan dengan teori kontekstual tentang makna.¹⁷ Perlunya penjelasan kontekstual tentang makna tampak jelas ketika menerjemahkan teks yang berbeda latar belakang budaya.

b) Morfologi

Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji aspek kebahasaan yang berupa kata dan bagian-bagiannya. Dalam bahasa Arab morfologi sering disamakan dengan Ilmu Shorof yaitu ilmu yang membahas tentang perubahan keadaan kalimat dari suatu bentuk kepada bentuk yang lain dengan memandang makna yang dikehendaki.¹⁸ Satuan kebahasaan dalam tataran morfologi bentuk-bentuk kebahasaan terkecil yang lazim disebut morf dan abstraksinya disebut morfem. Morf dan morfem dalam bahasa Arab sepadan dengan *Ash-Shighat* dan *Al-Wazan*. bidang linguistic yang mempelajari morfem dan kombinasinya. Satuan kebahasaan dalam tataran morfologi berupa bentuk-bentuk kebahasaan

¹⁷ R.H Robins, *Linguistik Umum sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm, 38

¹⁸ M. Sholahuddin Shofwan, *Pengantar Al-qowaid Ash-Shorfyyah*, (Jawa Timur : Darul Hikmah, 2000), hlm, 1

Makna yang terkandung atau yang ditunjukkan *Al-Wazan* itulah morfem sedangkan *Shigat* yang mengikuti *Al-Wazan* itulah morf.¹⁹ Contohnya adalah kata ضارب merupakan morf dengan morfem فاعل yang bermakna *musyarokah*.

c) Sintaksis

Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mengkaji struktur frase dan kalimat. Sintaksis mengkaji hubungan antar kata dalam suatu konstruksi. Sintaksis mengkaji hubungan anantara kata yang satu dengan kata yang lainnya pada konstruksi Aminah Istri Ahmad pergi ke plaza. Dari konstruksi tersebut bisa dicari hubungan antara (a) Aminah istri Ahmad dan pergi ke plaza, (b) Aminah dan Istri Ahmad, dan (c) pergi ke plaza.²⁰

3. Tahapan Menerjemah

Secara garis besar sedikitnya ada tiga tahapan kerja dalam proses menerjemah, yaitu :

- b. Penyelaman pesan naskah sumber yang hendak diterjemah
- c. Penuangan pesan naskah sumber ke dalam bahasa sasaran
- d. Proses editing.²¹

¹⁹ Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab Frasa, Klausa, Kalimat*, (Malang : Misykat, 2004), hlm. 23

²⁰ *Ibid.*, hlm. 26

²¹ Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah ...*, hlm. 29.

Sementara Dr. Ronal H. Bathgate dalam karangannya yang berjudul "*A Survey of Translation Theory*" mengemukakan tujuh langkah atau bagian integral dari proses penerjemahan, yaitu :

a. Penjagaan (*tuning*)

Sebelum melakukan penerjemahan harus dilakukan penjagaan terhadap bahan yang akan diterjemahkan sebab bahasa terjemahan harus selaras dengan bahasa yang akan diterjemahkan dalam segi makna dan gayanya.

b. Penguraian (*analysis*)

Tiap-tiap kalimat dalam bahasa sumber harus diurai ke dalam satuan-satuan berupa kata-kata atau frase-frase kemudian penerjemah harus dapat menentukan hubungan sintaksis antara berbagai unsur kalimat tersebut.

c. Pemahaman (*understanding*)

Penerjemah harus dapat menangkap gagasan utama tiap paragraf (alenia) ide-ide pendukung dan pengembangnya serta dapat menangkap hubungan gagasan satu sama lain dalam tiap paragraf dan antar paragraf.

d. Peristilahan (*terminology*)

Setelah memahami isi dan bentuk bahasa sumber penerjemah kemudian mengungkapkannya dalam bahasa sasaran terutama ketika mencari istilah-istilah, ungkapan-ungkapan dalam bahasa sasaran yang tepat secerat dan selaras.

e. Perakitan (*restructuring*)

Setelah masalah bahasa sasaran dapat diatasi dan semua unsur yang diperlukan untuk membangun terjemahan dalam bahasa sasaran sudah tersedia dan terkumpul maka penerjemah mulai menyusun unsur-unsur tersebut menjadi terjemahan yang selaras dengan norma bahasa sasaran.

f. Pengecekan (*checking*)

Sebagaimana sebuah karangan yang baik, terjemahan juga membutuhkan revisi agar menjadi baik. Perbaikan ini mencakup pemeriksaan terhadap kesalahan-kesalahan dalam penulisan kata dan pemakaian tanda baca serta susunan kalimat agar menjadi lebih efektif.

g. Pembicaraan (*discusion*)

Cara mengakhiri proses penerjemahan yang baik adalah penerjemah mendiskusikan hasil terjemahannya baik menyangkut isinya maupun menyangkut bahasanya.²²

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

a. Faktor dari luar

1) Faktor environmental input

Kondisi lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami terdiri dari keadaan suhu, kelembaban udara, dan sebagainya. Adapun yang termasuk lingkungan sosial diantaranya adalah suara mesin pabrik, hiruk pikuk lalu lintas gemuruh pasar dan sebagainya.

²² A. Widyamartaya, *Seni Menerjemahkan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1989), hlm. 15.

2) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini terbagi menjadi dua yaitu ;

- a) Faktor keras (*hardware*) seperti : gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya.
- b) Faktor-faktor lunak (*software*) seperti : kurikulum, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman belajar dan sebagainya.

Lebih luas lagi, Slameto membagi faktor-faktor tersebut menjadi tiga, yaitu:

1. Faktor keluarga meliputi ; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²³

b. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam adalah kondisi individu atau anak yang belajar itu sendiri.

Faktor individu dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal, 60

- 1) Kondisi fisiologis anak seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.
- 2) Kondisi psikologis misalnya minat, kecerdasan, bakat motivasi dan kemampuan kognitif.²⁴

f. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian, yaitu :

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah analisis kesalahan berbahasa dengan langkah-langkah sebagai berikut : mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, mengurutkan kesalahan, menjelaskan kesalahan, memprediksi daerah rawan kesalahan dan mengoreksi kesalahan.²⁵

2. Teknik Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

²⁴ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia), hlm, 105

²⁵ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran.....*hlm. 71

- a. Kepala MAN Wonokromo Yogyakarta
- b. Guru pengampu pelajaran bahasa Arab yaitu Bpk. Muhammad Nu'aim, SPd.I
- c. Siswa kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta

Subjek penelitian yang penulis jadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta. Karena jumlah siswa lebih dari 100 orang maka penulis mengambil sebagian siswa untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa; untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁶

Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis mengambil 25% dari seluruh siswa kelas X yang berjumlah 161 orang, sehingga siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 40 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Observasi

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁷ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu melakukan pengamatan secara langsung di MAN Wonokromo Yogyakarta

b. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditentukan.²⁸ Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat masalah-masalah inti dalam penelitian. Dalam kegiatan wawancara menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dengan demikian wawancara dikemukakan dengan kalimat bebas tidak terpaku kepada pedoman akan tetapi dikembangkan sesuai dengan keadaan di lapangan. Dalam teknik wawancara ini yang menjadi informan adalah Kepala atau wakil kepala MAN Wonokromo Yogyakarta dan guru pengampu pelajaran bahasa Arab. Adapun garis besar pedoman

²⁷ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 82.

wawancara yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi data adalah sebagai berikut :

Garis Besar Pedoman Wawancara

- 1) Kepala atau Wakil kepala MAN Wonokromo
 - a) Bagaimana sejarah berdirinya MAN Wonokromo?
 - b) Apa Kurikulum yang sekarang diterapkan di MAN Wonokromo ?
 - c) Bagaimana latar belakang siswa MAN Wonokromo ?
- 2) Guru pengampu bahasa Arab
 - a) Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ?
 - b) Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab ?
 - c) Apa buku acuan yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab ?
 - d) Media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ?
 - e) Bagaimana riwayat pendidikan yang bapak tempuh ?
 - f) Pengalaman apa saja yang telah bapak miliki kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab ?

c. Tes

Teknik ini digunakan dalam rangka untuk memperoleh informasi tentang kemampuan seseorang. Dalam hal ini adalah informasi tentang kemampuan bahasa Arab siswa terutama dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Tes yang penulis gunakan adalah materi pelajaran yang diambil dari buku pelajaran bahasa Arab untuk kelas X. materi ini dipilih karena mengandung ungkapan-ungkapan yang

berkaitan dengan masalah sosio budaya seperti ucapan selamat pagi dan ungkapan-ungkapan lain yang mengandung susunan gramatikal. Adapun materi tes yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. صَبَّاحُ الْخَيْرِ
- صَبَّاحُ النُّورِ
2. كَيْفَ حَالُكَ؟
- انا بخير الحمد لله
3. أستمع الى شرح الأستاذ جيدا
4. أمر ابو بكر زيد بن ثابت أن يقوم بجمع القرآن في مصحف واحد
5. يجب أن يؤمن المسلمون المسلمات بوجود الله
6. بعد صلاة العشاء تذاكر هند دروسها
7. نؤمن بأن الله أنزل اكتب
8. القرآن هو الكتاب الذي انزله الله الى محمد.
9. خلق الشيطان من النار
- 10 المؤمن هو الذي يؤمن با الله

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang mereka ketahui.²⁹ Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu angket yang mempunyai alternatif jawaban yang sudah tersedia. Angket yang penulis gunakan adalah pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang :

1) Minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab

²⁹ H. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 233.

- 2) Latar belakang pendidikan siswa
- 3) Pendapat siswa tentang pelajaran bahasa Arab
- 4) Pendapat siswa tentang terjemah
- 5) Kondisi yang dialami siswa saat menerjemah
- 6) Perasaan siswa ketika menerjemah
- 7) Kesadaran siswa untuk mempunyai kamus pribadi
- 8) Penguasaan siswa terhadap kosa kata bahasa Arab
- 9) Tindakan siswa ketika menemukan kata-kata sulit
- 10) Pemahaman siswa terhadap nahwu dan sharaf
- 11) Pemahaman siswa terhadap materi (isi) teks yang diterjemahkan
- 12) Sikap guru terhadap siswa
- 13) Motivasi guru terhadap siswa
- 14) Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab
- 15) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran

e. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip-transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan

sebagainya.³⁰ Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Jadi yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang ada baik berupa laporan, diktat maupun dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian untuk memperluas data yang ada.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

- a. Teknik analisis kuantitatif untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes dari angket. Untuk mendiskripsikan data tersebut penulis menggunakan rumus prosentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Prosentase

f : Frekuensi

n : Number of case

- b. Teknik berpikir induktif yaitu suatu cara penilaian yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari situ ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 231.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan skripsi ini, maka penulis memaparkan secara ringkas sistematika pembahasannya ke dalam 4 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Menjelaskan tentang gambaran umum MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta yang meliputi : Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, susunan organisasi, keadaan tenaga pengajar, keadaan siswa, sarana prasarana dan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Wonokromo.

BAB III Data kesalahan siswa dalam menrjemah, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerjemah, dan usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan siswa.

BAB IV Penutup, kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi empat aspek yaitu kesalahan dalam aspek semantik, morfologi, sintaksis dan restrukturisasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa menerjemah adalah latar belakang pendidikan, kesulitan dalam memahami Nahwu dan Sharaf, siswa jarang menghafalkan kosa kata baru, kurangnya pemahaman siswa terhadap isi teks, perasaan siswa ketika menerjemah, dan guru jarang memberikan tugas terjemah.
3. Usaha yang dapat dilakukan guru untuk meminimalisir kesalahan siswa adalah dengan mengadakan analisis kontrastif antar kedua unsur bahasa, memerintahkan kepada siswa untuk selalu menghafal kosa kata baru dan idiom-idiom, sering memberi tugas terjemah kepada siswa, selalu memberi motivasi kepada siswa.

B. Saran – Saran

1. Kepada Guru Bahasa Arab
 - a. Guru bahasa Arab hendaknya tidak hanya menerjemahkan secara langsung ungkapan tertentu yang berkaitan dengan budaya Arab akan tetapi berusaha

untuk mengenalkan dan menjelaskan perbandingan antara budaya Arab dengan budaya Indonesia.

- b. Memberikan *reward* bagi siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik agar mereka terus termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab.

2) Kepada Para Siswa

- a. Siswa hendaknya selalu membawa kamus karena ketika menemukan kata-kata sulit dapat langsung mencarinya,
- b. Mengikuti kegiatan bahasa di sekolah secara rajin karena hal tersebut akan memberi tambahan pengetahuan tentang bahasa Arab.
- c. Berusaha untuk semakin mencintai bahasa Arab karena akan dapat menjadikan materi yang tadinya sulit menjadi mudah.

3) Kepada pihak sekolah

- a. Menambah alokasi waktu untuk pelajaran bahasa Arab
- b. Melengkapi media-media yang mendukung pembelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Sebagai manusia yang penuh dengan kekurangan, tentunya karya yang dihasilkanpun jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang lebih baik dan lebih mendalam. Akhirnya penulis berdoa kepada

Alloh, semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Arsya, Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)
- Asrori, Imam, *Sintaksis Bahasa Arab Frasa, Klausa, Kalimat*, (Malang : Misykat, 2004)
- Burdah, Ibnu, *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemahkan Teks Arab*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2004).
- Chaer, Abdul, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- .Hastuti, Sri, *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Mitra Gama Widya, 1989)
- Imaduddin, Basuni dan Nasiroh Ishaq, *Kamus Idiom Arab – Indonesia Pola Aktif*, (Depok : Ulinuha , 2003)
- J.W.M. Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, (Yogyakrta : Gadjah Mada University Press, 2004)
- Machali, Rohayati, *Pedoman Bagi Penerjemah*, (Jakarta : Gramedia, 2007)

- M. Sholahuddin Shofwan, *Pengantar Al-qowaid Ash-Shorfiyyah*, (Jawa Timur : Darul Hikmah, 2000)
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia telaah terhadap Fonetik dan Morfologis*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna baru, 2004)
- Nakaban, M. Rudolf, *Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Nadar, FX, *Paham dan Terampil menerjemah*, (Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2007)
- Nur, Mufid dan Kaserun As Rahman, *Buku Pintar Menerjemahkan Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007)
- R.H Robins, *Linguistik Umum sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992)
- Simatupang, Maurit D.S, *Pengantar Teori Terjemah*, (Direktorat Jendral Pendidkan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional : 2000)
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Syeh Musthofa Al-Ghulayaini, *Jami'uddurus Al-'Arobiyah*, (Beirut : Al- Maktabah Al-Ashriyah, 2005)

Syihabuddin, *Teori dan Praktik Penerjemahan Arab-Indonesia*. (Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2002).

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Sintaksis*, (Bandung : Angkasa, 1986)

-----*Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1988).

Thalib, Muhammad, *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1997).

Vero, Sudiati dan Alyos Widyatama, *Panggilan Menjadi Penerjemah*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2005).

Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta : Departemen Agama RI direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005)

Widyamartaya, A, *Seni Menerjemahkan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989).

Yusuf, Suhendra, *Teori Terjemah Pengantar ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*, (Bandung : Mandar Maju, 1994)

Zainuddin, Radliyah, dkk, *Metodologi dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005)

NAMA :

KELAS :

Lengkapilah harokat kalimat di bawah ini kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

1. صَبَّاحُ الْخَيْرِ
صَبَّاحُ النُّورِ

Jawab

.....

2. كَيْفَ حَالِكَ ؟
انا بخير الحمد لله

Jawab :

.....

3. أَسْتَمِعُ إِلَى شَرْحِ الْأُسْتَاذِ جَيِّدًا

Jawab :

.....

4. أَمْرُ أَبِي بَكْرٍ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنْ يَفْعَلَ الْقُرْآنَ فِي مِصْحَفٍ وَاحِدٍ

Jawab :

.....

5. يَجِبُ أَنْ يُؤْمِنَ الْمُسْلِمُونَ الْمُسْلِمَاتُ بِوُجُودِ اللَّهِ

Jawab :

.....

6. بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ تَذَاكُرُ هُنْدُ دُرُوسَهَا

Jawab :

.....

7. نُوْمِنُ بِأَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الْكِتَابَ

Jawab :

.....

8. الْقُرْآنُ هُوَ الْكِتَابُ الَّذِي أَنْزَلَهُ اللَّهُ إِلَى مُحَمَّدٍ

Jawab :

.....

9. خَلَقَ الشَّيْطَانُ مِنَ النَّارِ

Jawab :

.....

10. الْمُؤْمِنُ هُوَ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ

Jawab :

.....

NAMA :

KELAS :

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda sesuai

1. Apakah anda tertarik dengan pelajaran bahasa arab?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang tertarik
 - d. Tidak tertarik
2. Sejak kapan Anda mempelajari bahasa Arab?
 - a. SD – SMP
 - b. SD – MTs
 - c. MI – SMP
 - d. MI- MTs
3. Kapan anda punya kesempatan mempelajari bahasa Arab ?
 - a. Setiap hari
 - b. Ketika akan ujian
 - c. Jika disuruh orang tua
 - d. Tidak punya kesempatan sama sekali
4. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab ?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Sangat mudah
 - d. Mudah
5. Apakah anda selalu menghafal kosa kata baru ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apa yang anda lakukan ketika menemukan kosa kata bahasa Arab sulit ?
 - a. Membuka kamus
 - b. Bertanya kepada guru
 - c. Mencatat
 - d. Cuek-cuek saja
7. Apakah anda mempunyai kamus bahasa Arab?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah guru anda rajin dalam mengajar ?
 - a. Rajin sekali
 - b. Rajin
 - c. Kurang rajin
 - d. Tidak rajin

9. Bagaimana pendapat anda tentang metode yang diterapkan guru ?
 - a. Sangat cocok
 - b. Cocok
 - c. Kurang cocok
 - d. Tidak cocok
10. Bagaimana kemampuan guru bahasa Arab dalam mengajar (menerangkan) materi pelajaran bahasa Arab?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
11. Bagaimana sikap guru ketika anda mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab ?
 - a. Memberi solusi
 - b. marah-marah
 - c. Menjaidikan sebagai PR
 - d. Tidak menghiraukan
12. Apakah buku-buku referensi yang anda butuhkan dalam mempelajari bahasa Arab tersedia lengkap di perpustakaan MAN Wonokromo ?
 - a. Lengkap
 - b. Kurang lengkap
 - c. Tidak lengkap
13. Apakah Anda paham dengan isi/pembahasan soal terjemahan di atas?
 - a. Ya, paham
 - b. Tidak paham
 - c. Paham sebagian saja
14. Apakah guru anda sering memberi PR terjemah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang – kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
15. Apakah menurut anda lingkungan di sekolah nyaman untuk belajar bahasa arab ?
 - a. Ya, nyaman
 - b. Kurang nyaman
 - c. Tidak nyaman
16. Apakah yang anda rasakan ketika disuruh menerjemahkan bahasa arab kedalam bahasa Indonesia ?
 - a. Senang
 - b. Bingung
 - c. Takut
 - d. Biasa – biasa saja
17. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari Nahwu dan sharaf?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Tidak tahu
- d. Bingung

18. Bagaimana kondisi yang sekarang anda alami ?

- a. Sehat
- b. Pusing
- c. Sakit
- d. Lelah

19. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan bahasa Arab di sekolah ?

- a. Ya
- b. Kadang - kadang
- c. Tidak
- d. Belum pernah ikut sama sekali

20. Apakah guru selalu memberi motivasi anda ?

- a. Ya
- b. Tidak pernah
- c. Kadang - kadang

Wawancara penelitian

Informan : Bpk. Muhammad Nu'aim, Spd.I

Jabatan : Guru Bahasa Arab Kelas X MAN Wonokromo

Tgl : 25 Desember 2008

Lokasi : Ruang Guru MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Suka

1. Diskripsi data

A : Apa metode yang bapak gunakan ketika mengajar bahasa Arab di MAN Wonokromo?

:Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Wonokromo adalah metode campuran, metode ini mencakup metode-metode pembelajaran yang lain sehingga dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan menggunakan beberapa metode dalam satu mata pelajaran. Dengan menggunakan metode campuran ini masing-masing metode akan saling melengkapi sehingga penyampaian materi akan lebih mudah dan juga tidak membosankan. Metode ini digunakan agar siswa mampu menguasai bahasa Arab baik aktif maupun pasif yang meliputi empat ketrampilan berbahasa yaitu membaca, mendengar, menulis dan berbicara serta ketrampilan menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Metode ini saya gunakan, saya pilih dengan beberapa pertimbangan diantaranya perbedaan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab. Hal ini selain diakibatkan oleh kemampuan mereka dalam memahami materi bahasa Arab juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang berbeda. Pertimbangan yang lain adalah terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk pelajaran bahasa Arab sementara materi yang harus disampaikan sangat banyak, dengan menggunakan metode campuran ini diharapkan siswa akan menjadi lebih mudah dalam memahami materi bahasa Arab

B. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab?

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN Wonokromo dibagi menjadi dua macam yaitu siswa dapat menggunakan bahasa Arab secara aktif dan pasif. Yang dimaksud aktif adalah siswa mampu berbahasa secara praktis yaitu mampu mengungkapkan pikirannya baik secara lisan maupun tulisan. Berbahasa secara aktif adalah latihan menggunakan bahasa secara terus menerus, karena pada dasarnya belajar bahasa membutuhkan pada kebiasaan. Sedangkan tujuan yang pasif adalah siswa mampu menjadikan bahasa Arab sebagai alat untuk membaca dan memahami buku-buku yang berbahasa Arab.

C. Media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Saya menggunakan media yang tersedia di kelas seperti white board, spidol dll. Khusus materi istima' kadang-kadang saya gunakan kaset dan tape agar siswa dapat mendengar materi yang diucapkan oleh native speaker.

D. Buku apa yang bapak jadikan rujukan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Buku yang saya jadikan rujukan adalah buku pelajaran bahasa Arab untuk kelas X Madrasah Aliyah yang ditulis oleh DR. D. Hidayat

E. Bagaimana riwayat pendidikan yang bapak tempuh dan di sekolah mana saja bapak pernah mengajar?

Saya adalah alumni mahasiswa jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga lulus tahun 2003, sebelumnya saya belajar di PP. Modern Gontor. Untuk pengalaman mengajar, sejak tahun 2002 saya telah mengajar di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Suka dan sejak tahun 2004 saya juga mengajar di MAN Wonokromo.

2. Interpretasi data

A. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Wonokromo adalah metode campuran. Metode ini digunakan atas pertimbangan bahwa kondisi siswa kelas X MAN Wonokromo beranekaragam baik dari segi kemampuan mereka dalam memahami materi bahasa Arab juga dipengaruhi oleh latar

belakang pendidikan yang berbeda. Pertimbangan yang lain adalah terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk pelajaran bahasa Arab sementara materi yang harus disampaikan sangat banyak.

B. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN Wonokromo adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif



Wawancara Penelitian

Informan : Bpk Sumarna

Jabatan : Waka Kurikulum

Tgl : 23 Desember 2008

Lokasi : Ruang Wakamad MAN Wonokromo

1. Diskripsi data

- : *Kurikulum apa yang sekarang diterapkan di MAN Wonokromo ?*
- : Kurikulum yang digunakan sama dengan yang digunakan di SMA hanya saja di MAN Wonokromo ini ditambah dengan mata Pelajaran Agama islam sesuai dengan kurikulum DEPAG dan praktek teknologi informasi melalui penguasaan program komputer. Kurikulum yang digunakan sekarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- ❖ : *Bagaimana latar belakang siswa MAN Wonokromo ?*
- ❖ : Siswa MAN Wonokromo berasal dari berbagai daerah baik yang masih berada di wilayah propinsi DIY maupun propinsi-propinsi lain seperti Jawa tengah, Jawa timur, dan Jawa barat bahkan ada yang berasal dari luar Jawa. Adanya keanekaragaman daerah asal ini secara otomatis akan menimbulkan perbedaan budaya yang dibawa oleh masing-masing siswa. Keanekaragaman budaya ini menjadi sarana bagi siswa untuk belajar saling menghormati dan menghargai siswa lain yang berbeda latar belakang sosio budayanya. Selain itu siswa juga dapat mengenal budaya lain tanpa harus bersusah payah mengunjungi daerahnya.

- : *Saya memperoleh informasi dari buku profil MAN Wonokromo bahwa di sekeliling lokasi sekolah ini banyak tersebar Pondok Pesantren, apakah siswa MAN ada yang tinggal di Pondok Pesantren tersebut ?*
- : Ya, memang MAN Wonokromo ini dikelilingi oleh beberapa Pondok Pesantren dan sebagian besar siswa tinggal di Pondok Pesantren tersebut terutama siswa yang berasal dari luar DIY. Keberadaan Pondok Pesantren ini membawa pengaruh yang positif karena selain para siswa dapat memperdalam ilmu agama dan juga bahasa Arab Pondok Pesantren ini juga telah membantu pihak sekolah dan orang tua siswa dalam mengawasi dan mengontrol kegiatan mereka sehingga siswa-siswa dapat terjauhkan dari pergaulan bebas, narkoba, dll yang saat ini hal seperti itu sedang melanda anak seusia mereka.

2. Interpretasi data

- Kurikulum yang diterapkan di MAN Wonokromo adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- ❖ Siswa MAN Wonokromo berasal dari berbagai daerah baik yang masih berada di wilayah Propinsi DIY maupun dari propinsi lain misalnya Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, bahkan ada yang berasal dari luar Jawa.
- Sebagian besar siswa MAN Wonokromo tinggal di Pondok Pesantren yang berada di sekitar lokasi MAN Wonokromo.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp.(0274) 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net.

No nor : Yogyakarta, 16 Oktober 2008
Lampiran : Kepada :
Hal : Penunjukan Menilai Kelayakan Proposal Yth. Bapak / Ibu. Dr. *Asd. Mumin, M.A.*
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'laikum Wr.Wb

Dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka memperlancar dan menghemat prosedur penulisan skripsi, proses penilaian proposal diserahkan kepada calon pembimbing untuk melihat kelayakannya dan memberi masukan seperlunya sebelum diputuskan oleh Ketua Jurusan.

Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak / Ibu agar bersedia menilai kelayakan dan memberi masukan atas proposal Saudara :

Nama : Chozin Asror
NIM : 05420074-04
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Judul : Analisis Kesalahan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Untuk selanjutnya setelah selesai diserahkan kembali kepada Sekretaris Jurusan
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.A.
NIP. 150247913



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 450971 Fax. 519734 E-mail: ty_suka@telkomnet

Nomor : UIN/ 3902 PP.00.9/ /

Yogyakarta, 21 Oktober 2008

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada.
Yth. Bapak Dr. Abdul Munip, Mag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua- ketua jurusan pada tanggal: perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2008/2009 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak / Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Chozin Asror

NIM : 05420074-04

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Judul :

Analisis Kesalahan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/ Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin, MAg

NIP. 150247913

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 450971 Fax. 519734 E-mail: ty_suka@telkomnet

Nomor : UIN/ 3962 / PP.00.9/ / Yogyakarta, 21 Oktober 2008

Lamp :

Hal : Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Kepada.

Yth.Sdr.Chozin Asror

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : 507 yang berbunyi :

Analisis Kesalahan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1.Pembimbing I : Dr. Abdul Munip, MAg

2.Pembimbing II : -

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal :

Pukul :

Tempat :

/ menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa

Pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin, MAg

NIP. 150247913

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik
3. Kasubag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Chozin Asror
Nomor Induk : 05420074-04
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX
Tahun Akademik : 2008/2009

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 27 Oktober 2008

Judul Skripsi :

ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KE
DALAM BAHASA INDONESIA SISWA MADRASAH DINIYAH NURUL
UMMAH KOTA GEDE YOGYAKARTA.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 27 Oktober 2008

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 150247913

Hal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi Yogyakarta, 16 Desember 2008

Kepada :

Bpk. Ketua Jurusan PBA

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa karena beberapa hal maka skripsi yang semula berjudul :

ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA MADRASAH DINIYAH NURUL UMMIAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Dirubah menjadi :

ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN WONOKROMO YOGYAKARTA

Kami harap Bapak memberi izin bagi mahasiswa yang bernama :

Nama : Chozin Asror

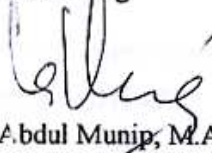
NIM : 05420074-04

Jur : PBA

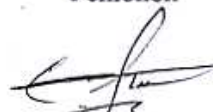
Untuk merubah judul skripsi tersebut. Atas berkenannya Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Pembimbing


Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pemohon


Chozin Asror



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 450971 Fax. 519734 E-mail: ty_suka@telkomnet

Nomor : 3292

Yogyakarta, 16 Desember 2008

Tempat :

Judul : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

kepada :

Dr. Chozin Asror

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Merubah menjadi :

ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN WONOKROMO YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag

NIP.150247913



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/5245/2008 Yogyakarta, 16 Desember 2008
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MAN Wonokromo -
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB
KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN
WONOKROMO YOGYAKARTA**

Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Chozin Asror
No. Induk : 05420074-04
Semester : IX (sembilan) Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Prenggan, kotagede, Yogyakarta

Untuk mengadakan riset di: MAN Wonokromo Yogyakarta
Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Angket, Tes dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 17 Desember 2008- selesai
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa yang diberi tugas.

Chozin asror
NIM: 05420074-04

a.n DEKAN
Pembantu Dekan I





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/5246/2008 Yogyakarta, 16 Desember 2008
Lampiran : 1 Bendel proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bappeda Prop. DIY
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**ANALISIS KESALAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB
KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN
WONOKROMO YOGYAKARTA**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Chozin Asror
No. Induk : 05420074-04
Semester : IX (sembilan) Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Prenggan, kotagede, Yogyakarta

Untuk mengadakan riset di: MAN Wonokromo Yogyakarta
Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Angket, Tes dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : 17 Desember 2008- selesai
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Tembusan:

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>
E-mail : bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1466

Membaca Surat : Dari : Ka Bapeda Prop. DIY Nomor : 070/6368
Tanggal : 17 Desember 2008 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada

Nama : **CHOZIN ASROR**
No.NIM/Mhs: 05420074-04 Mhs: UIN SUKA- YK

Judul : ANALISIS KESLAHAN MENERJEMAHKAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN WONOKROMO YOGYAKARTA.

Lokasi : MAN Wonokromo Kec. Pleret

Waktu : Mulai Tanggal : **17 Desember 2008 s/d 17 April 2009**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : **17 - 12 - 2008**

Tembusan dikirim kepada Yth

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas P & K.Kab. Bantul
4. Ka Kandep Agama Kab. Bantul.
5. Ka MAN Wonokromo Pleret
6. Yang Bersangkutan
7. Peringgal

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris

DRS. TRISAKTIYANA, MSI
NIP. 490029892





DEPARTEMEN AGAMA
**MADRASAH ALIYAH NEGERI
WONOKROMO BANTUL**

Alamat : Jl. Imogiri Timur km 10 Pleret Bantul 55791
Telp. (0274) 4415219,7104468

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.12.05/TL.00. / 116/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. Mawardi, M.Pd.I
NIP : 150202348
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN Wonokromo Bantul

menerangkan bahwa :

N a m a : Chozin Asror
Nomor Induk : 05420074-04
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas/PT : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul sejak tanggal 17 Desember 2008 s.d Maret 2009. Penelitian dimaksud dipergunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul : "*Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 Maret 2009
Kepala Madrasah,

Drs. Mawardi, M.Pd.I
NIP. 150202348





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : CHOZIN ASROR
 NIM : 05120074
 Pembimbing : Dr. ABDUL MUNIP, MA.9
 Judul : Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indo
 Siswa kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta.
 Fakultas : TARBİYAH
 Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10 Nov 2008	1	Revisi Proposal.	
2	19 Des 2008	2	Revisi BAB II & III, membuat transkrip <small>lawan cara.</small>	
3	17 Feb 2009	3	Revisi Abstraksi.	
4	30 Mar 2009	4	Acc	

Yogyakarta,

Pembimbing

NIP.

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/10098/2007

Diberikan kepada :

Nama : CHOZIN ASROR
Tempat dan tanggal lahir : Magelang, 3 Juni 1986
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0542 0074-04

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Smt. Gasal Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 9 Juli s/d 9 September 2007 di SMA Muh. 7 Yogyakarta dengan nilai :

A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 23 Nopember 2007

Dekan,


Prof. Dr. Sutrisno
NIP. 150240526



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/286/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Chozin Asror
Tempat dan tanggal Lahir : Magelang, 3 Juni 1986
Nomor Induk Mahasiswa : 05420074-04
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta Gelombang II di :

Lokasi/Desa : Tamanan
Kecamatan : Banguntapan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 17 Juli s.d. 30 Agustus 2006, dengan nilai 96,00.... (.A.t.). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan Gelombang II yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 20 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150C91626

CURICULUM VITAE

Nama : Chozin Asror
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 3 Juni 1986
Alamat asal : Kalitengah, Banjaretno, Kajoran, Magelang
Alamat di Yogya : PP. Nurul Ummah, Kota Gede, Yogyakarta

Nama orang tua
Ayah : Ahmad Sayuti
Ibu : Nunik Sulistiyowati

Riwayat Pendidikan :

1. MI Al-Islam, Kajoran, Magelang (1993 - 1998)
2. MTs Al- Iman, Kajoran, Magelang (1998 - 2001)
3. MAN 1 Magelang (2001 - 2004)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004 - 2009)